

## **BAB III**

### **METODE PENGOLAHAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah pengolahan data sekunder dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan judul “Pengaruh Pemberian Susu Takokak (*Solanium Torvium*) terhadap Kadar Kolesterol Total pada Wanita Usia Produktif 20–45 Tahun di Singosari Kabupaten Malang”.

#### **B. Tempat dan Waktu Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data hasil penelitian telah dilakukan di kampus pusat Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada bulan Agustus–September 2023. Data yang telah diolah merupakan data hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober–November 2022 di Singosari pada kelompok ibu-ibu salimah.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita subur usia 20-45 tahun kelompok Salimah di wilayah Singosari.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini sebanyak 20 wanita subur usia 20-45 tahun kelompok Salimah di wilayah Singosari.

##### **3. Kriteria Sampel**

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

1. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian
2. Wanita sehat
3. IMT normal 18,5-25 kg/m<sup>2</sup>
4. Berusia 20-45 tahun belum menopause
5. Tidak ada penyakit penyerta
6. Tekanan darah normal
7. Tidak memiliki alergi

b. Kriteria eksklusi

1. Apabila terjadi suatu masalah pada subjek penelitian yang belum diperkirakan oleh peneliti.

#### **D. Bahan Pengolahan Laporan**

Data yang telah diolah dalam laporan ini merupakan data hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa data :

1. Data karakteristik dasar seperti nama, alamat, usia, berat badan dan tinggi badan.
2. Data konsumsi
3. Data asupan susu takokak
4. Data hasil laboratorium kadar kolesterol total (sampel darah)

#### **E. Instrumen Pengolahan Data Hasil Penelitian**

Instrumen pada pengolahan data hasil penelitian ini adalah alat tulis kantor (ATK), kalkulator, laptop, lembar hasil penelitian dan *software* SPSS.

#### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

##### 1) Pengolahan Data Hasil Penelitian

1. Data karakteristik meliputi nama, alamat, usia, serta pengukuran berat badan dan tinggi badan dikumpulkan untuk mengetahui status gizi sampel dengan perhitungan IMT.
2. Data konsumsi diolah dengan cara mengkonversi bahan makanan dari berat matang menjadi berat mentah kemudian dihitung asupan zat gizi makronya menggunakan bantuan program *nutrisurvey*. Hal tersebut diulangi hingga seluruh asupan makanan hasil recall 24 jam selama 1 hari dapat diketahui jumlah total zat gizi energi, protein, lemak dan karbohidratnya dalam satu hari. Hasil dari jumlah total zat gizi tersebut kemudian dibandingkan dengan kebutuhannya dalam satu hari untuk mengetahui kategori tingkat konsumsi. Hasil dari perbandingan tersebut di klasifikasikan menurut Ditjen BinKenMas Depkes RI, 1996 sebagai berikut :
  - a. Lebih : >120% AKG
  - b. Normal : 90-120% AKG
  - c. Defisit tingkat rendah : 90-89% AKG
  - d. Defisit tingkat sedang: 70-79% AKG
  - e. Defisit tingkat berat : <69% AKG
3. Data asupan susu takokak di gunakan untuk mengetahui tingkat konsumsi setiap kelompok perlakuan. Data tersebut dilihat dan dianalisis untuk mengetahui perbedaan anatara kelompok perlakuan

yang diberi 1 , 2 dan 3 sachet sehari. Selain itu juga dianalisis pada kelompok perlakuan yang mana susu takokak tersebut lebih berpengaruh.

4. Data kadar kolesterol total dalam darah diperoleh dengan cara pengambilan darah yang dilakukan dengan menggunakan alat suntik kemudian pengukuran kolesterol total dilakukan dengan metode CHOD-PAP yang dapat diukur secara spektrofotometri, dilakukan pengambilan sampel serum sebanyak 1000  $\mu\text{L}$ , kemudian dimasukkan ke dalam tabung reaksi ditambahkan 500  $\mu\text{L}$  larutan TCA 20% dingin lalu divorteks selama 1 menit. Selanjutnya, larutan disentrifus pada kecepatan 3000 rpm selama 10 menit. Setelah didapatkan hasil uji laboratprium, selanjutnya kadar kolesterol total dikategorikan sebagai berikut:
  - a. Normal :  $<5,2 \text{ nmol/l}$  atau  $<200 \text{ mg/dL}$
  - b. Batas tinggi :  $5,2 - 6,1 \text{ nmol/l}$  atau  $200 - 239 \text{ mg/dL}$
  - c. Tinggi :  $\geq 6,2 \text{ nmol/l}$  atau  $\geq 420 \text{ mg/dL}$

## 2) Analisis data hasil penelitian

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif untuk menjelaskan pengaruh pemberian susu takokak (*Solanium Torvium*) terhadap wanita usia subur 20-45 tahun. Teknik analisis statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* pengolahan data SPSS. Analisis data menggunakan analisa bivariat yaitu data yang diperoleh dilakukan uji normalitasnya dengan (uji *Saphiro-Wilk*). Uji normalitas data menggunakan uji *Saphiro wilks* karena jumlah sampel  $\leq 50$ . Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai  $P > 0,05$  jika  $P < 0,05$  berarti tidak berdistribusi normal.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol total sebelum dan sesudah pemberian susu takokak menggunakan uji statistic *Paired t-Test* apabila berdistribusi normal. Apabila distribusi tidak normal menggunakan *uji Wilcoxon*. Uji *One Way Anova* digunakan untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol total kelompok perlakuan dan kelompok kontrol apabila data distribusi normal dan apabila data distribusi tidak normal menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Perbedaan asupan makan antar kelompok diketahui menggunakan uji *One*

*way anova* jika data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Kruskal Wallis* jika distribusi data tidak normal.